

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
GLOBAL DELAY DEVELOPMENT DENGAN RIWAYAT
CONGENITAL RUBELLA SYNDROME DI PNTC
KARANGANYAR**



Tugas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Diploma III jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

Wahyu Nor Halimah

J100150052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
GLOBAL DELAY DEVELOPMENT DENGAN RIWAYAT
CONGENITAL RUBELLA SYNDROME
DI PNTC KARANGANYAR**



Tugas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Diploma III jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

Wahyu Nor Halimah

J100150052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

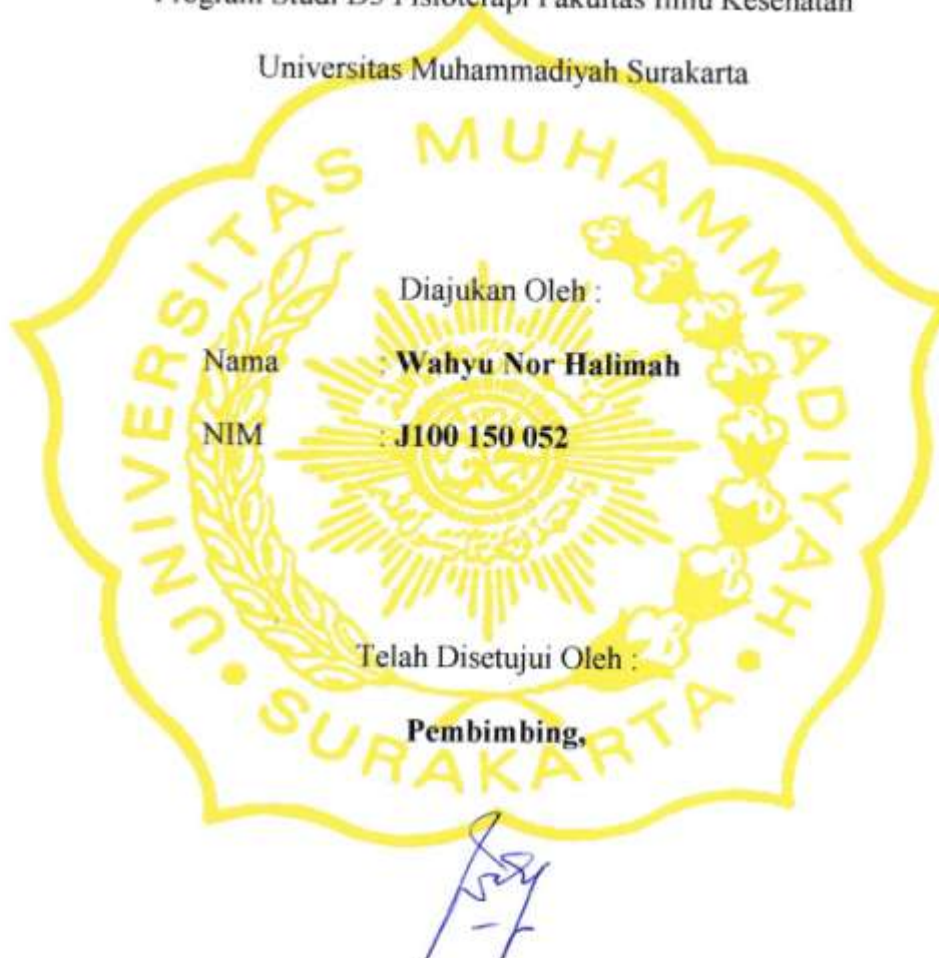
HALAMAN PERSETUJUAN

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
GLOBAL DELAY DEVELOPMENT DENGAN RIWAYAT CONGENITAL
RUBELLA SYNDROME DI PNTC KARANGANYAR**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Sidang

Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Wahyuni, SKM, FT., M.Kes

NIDN. 0616077302

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dipertahankan Didepan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII
Fisioterapi dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Diploma III Fisioterapi

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juli 2018

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Wahyuni, SKM, FT., M.Kes

()

2. Edy Waspada, S.Fis., M.Kes

()

3. Arif Pristianto, SSt.FT., M.Fis.

()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

NIK/IDN : 786/06-1711-7301

MOTTO

“ If You Get Tired Learn To Rest, Not To Quit “

“ Berusahalah Melakukan yang Terbaik, Tapi Jangan Pernah

Berfikir Kamu Yang Terbaik “

“ Jangan Biarkan Kesulitan Yang Kamu Hadapi Memenuhi Hatimu Dengan
Kecemasan. Bagaimanapun Hanya Di Malam Paling Gulita Bintang-Bintang

Terlihat Begitu Terang. – Ali Bin Abi Thalib “

“ Jangan Lupa Usahamu Harus Kau Iringi Dengan Doa “

“ Doa Ayah Dan Bunda Akan Selalu Mengiringi Langkahmu “

PERSEMBAHAN

“ Untuk ayah dan bunda tercinta “

“ Untuk kakakku Tyas yang selalu memberi semangat dan motivasi “

“ Untuk adik-adikku tersayang “

“ Untuk sahabat-sahabatku tercinta “

“ Untuk Clinical Education yang sudah membimbingku selama 6 bulan di lahan
praktik “

“ Untuk almamater tercinta “

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ *PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI GLOBAL DELAY DEVELOPMENT DENGAN RIWAYAT CONGENITAL RUBELLA SYNDROME DI PNTC KARANGANYAR* ”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Selama penyusunan Karya tulis Ilmiah ini penulis memperoleh banyak bimbingan, saran dan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT sang Maha Pencipta alam semesta karena rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Suakarta .
3. Ibu Isnaini Herawati, S.Pd., S.Fis., M.Sc selaku Kepala Prodi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Wahyuni, SKM, FT., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan oleh penulis.
5. Bapak Arif Kurniawan, SSt.FT selaku Clinical Education PNTC Karanganyar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Prodi Fisioterapi yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu dan memberikan berbagai

informasi yang diperlukan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Kedua orangtuaku yang tiada henti melantutkan doa setiap sujudmu dan memberi motivasi, semangat, serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kakakku Tyas yang tidak hentinya memberikanku dorongan dan motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
10. Seluruh keluarga besarku yang telah mendoakan dan memberi semangat kepadaku.
11. Sahabat seperjuanganku Ria, Duwi, Dena dan Mareta yang selalu memberikan semangat dan membantuku dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Teman kelompok komprehensif Riska dan Fathur yang telah menemani perjalanan bersamaku selama 6 bulan mengelilingi berbagai Rumah Sakit, susah senang kita lewatkan bersama dan selalu memberikan semangat kepadaku.
13. Teman-teman fisioterapi angkatan 2015 kelas B atas waktu kebersamaan kita selama ini dan mengajarkanku arti sebuah pertemanan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini baik secara moral maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menambah kualitas dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian dan semoga hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Juli 2018

Penulis

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI *GLOBAL DELAY DEVELOPMENT* DENGAN RIWAYAT *CONGENITAL RUBELLA SYNDROME* DI PNTC KARANGANYAR
(Wahyu Nor Halimah, 2018, 56 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang : *Global development delay* (GDD) ialah kecacatan perkembangan dalam arti terdapat adanya penundaan yang signifikan pada dua/lebih domain perkembangan antara lain : personal sosial, gross motor (motorik kasar), fine motor (motorik halus), Bahasa, kognitif dan aktivitas sehari-hari. *Neurodevelopmental treatment* (NDT) atau Bobath merupakan terapi sensorimotor yang bertujuan untuk menangani gangguan sensoris motor. Metode ini memiliki prinsip mengarahkan gerakan abnormal ke arah gerakan yang normal. NSMRI berdasarkan pada konsep dan teori *reflex integration*, dimana sangat penting memahami perkembangan gerak dasar sebagai pendukung utama *neuro sensory motor integration* yang akan mempengaruhi pembentukan pola belajar gerak yang bermakna dan fungsional serta perkembangan pribadi individu

Tujuan : Tujuan pada terapi ini adalah untuk meningkatkan tonus postural, AGA dan AGB terutama pada m.Gluteus, mengajarkan pola gerak yang benar, meningkatkan kemampuan motorik kasar dan meningkatkan kemampuan fungsional dan ADL anak.

Hasil : Setelah dilakukan fisioterapi selama 6 kali hasil yang didapat adalah adanya peningkatan tonus, adanya peningkatan dalam motorik kasar yang diukur dengan GMFM, untuk DDST belum terdapat peningkatan , dan emosional anak serta atensi anak lebih baik jika dibandingkan terapi pertama.

Kesimpulan : Intervensi dengan NSMRI dan NDT pada anak yang berkebutuhan khusus seperti Delay, memang tidak bisa langsung memberikan hasil pada peningkatan perkembangan merangkak, berdiri dan berjalan. Terapi harus dilakukan berkala dan teratur dalam waktu tertentu.

Kata Kunci : *Global Delay Development, Developmental, Growth, TORCH, Neurodevelopmental Treatment, Neuro Senso Motor Reflex Integration.*

**GLOBAL EVENT MANAGEMENT PHYSIOTHERAPY DELAY IN
DEVELOPMENT WITH HISTORY CONGENITAL RUBELLA
SYNDROME IN PNTC KARANGANYAR
(Wahyu Nor Halimah, 2018, 56 pages)**

ABSTRACT

Background : Global development delay (GDD) is a developmental disability in the sense that there is any significant delay in the two / more domains developments include: personal social, gross motors (gross motor), fine motors (fine motor skills), language, cognitive and activities of day-to day. Neurodevelopmental treatment (NDT) or sensorimotor Bobath therapy is aimed at addressing the motor sensory disorders. This method has a directing principle abnormal movement in the direction of normal movement. NSMRI based on concepts and theory of integration reflex, which is vital to understand the development of basic movement as a major supporter of motor neuro sensory integration that will affect the formation of meaningful learning patterns of motion and functional and personal development of the individual

Aim : The purpose of the therapy is to improve postural tone, AGA and AGB mainly on m.Gluteus, teach proper movement patterns, improve gross motor skills and improve functional ability and ADL children.

Result : After physiotherapy for 6 times the result obtained is an increased tone, an increase in the gross motor skills as measured by GMFM, for DDST there has been no improvement, and the child's emotional and attentional children is better than first-line therapy.

Conclusion: NSMRI and NDT intervention with children with special needs such as Delay, it can not directly give the results in an increase in the development of crawling, standing and walking. Therapy should be performed periodically and regularly in a certain time.

Keywords : Global Development Delay, Developmental, Growth, TORCH, Neurodevelopmental Treatment, Neuro Senso Motor Reflex Integration.

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	ix
Abstrak (bahasa Inggris)	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Kasus	7
B. Etiologi.....	7
C. Patologi	10
D. Tahapan Perkembangan Normal	11
E. Deteksi dini	18
F. Gejala Klinis.....	21
G. Diagnosa Banding	22
H. Pemeriksaan Penunjang	23
I. Problematika Fisioterapi	24
J. Modalitas Fisioterapi dengan NDT	26
BAB III PROSES FISIOTERAPI	
A. Pengkajian Fisioterapi	31
B. Pelaksanaan Fisioterapi	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	46
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Developmental Milestone</i>	12
Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Antropometri	39
Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Reflek Patologis	40
Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan DDST	41
Tabel 3.4 Hasil Pemeriksaan GMFM.....	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik hasil pengukuran GMFM-88.....	47
Grafik 4.2 Grafik hasil pengukuran dengan DDST	48

DARTAR SINGKATAN

ADHD	= <i>Attention Deficit Hyperactive Disorder</i>
AGA	= Anggota Gerak Atas
AGB	= Anggota Gerak Bawah
CMV	= <i>Cytomegalovirus</i>
DD	= <i>Delay Development</i>
DDST	= <i>Denver Development Screening Test</i>
EEG	= <i>Electroencephalography</i>
GDD	= <i>Global Delay Development</i>
GMFM	= <i>Gross Motor Function Measurement</i>
LGS	= Lingkup Gerak sendi
NDT	= <i>Neurodevelopmental Treatment</i>
NSMRI	= <i>Neuro Senso Motor Reflex Integration</i>
TORCH	= <i>Toxoplasma, Other Infections, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simplex Virus</i>
ROM	= <i>Range Of Motion</i>